Hasil *Update* Data Proyeksi Neraca Pangan Bulan Juli 2026

a) Proyeksi Neraca Beras

1. Proyeksi Neraca Beras Provinsi …..... Tahun 2026

(Ton)

Bulan	Ketersediaan (Ton)						Kebutuhan (Ton)			Neraca (Ton)
	Stok Awal	Produksi GKG	Produksi Beras	Barang Masuk	Barang Keluar	Total Ketersediaan	Rumah Tangga	NonRumah Tangga	Total Kebutuhan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (2)+(4)+(5)-(6)	(8)	(9)	(10) =(8)+(9)	(11) = (7)-(10)
Jan-26	74.430	-	-			74.430	4.093	1.507	5.600	68.830
Feb-26	68.830	-	-			68.830	3.705	1.364	5.069	63.761
Mar-26	63.761	347	205			63.966	4.278	1.575	5.853	58.113
Apr-26	58.113	3.235	1.914			60.027	3.961	1.458	5.419	54.608
May-26	54.608	2.966	1.755			56.363	4.096	1.508	5.605	50.758
Jun-26	50.758	2.520	1.491			52.249	3.961	1.458	5.419	46.830
Jul-26	46.830	12.627	7.471			54.301	4.093	1.507	5.600	48.701
Aug-26	48.701					48.701	4.093	1.507	5.600	43.101
Sep-26	43.101					43.101	3.961	1.458	5.419	37.681
Oct-26	37.681					37.681	4.093	1.507	5.600	32.081
Nov-26	32.081					32.081	3.961	1.458	5.419	26.662
Dec-26	26.662					26.662	4.097	1.509	5.605	21.056
Tahun 2026	**74.430**	**21.695**	**12.836**	**0**	**0**	**87.266**	**48.391**	**17.818**	**66.210**	**21.056**

Keterangan:

1. Angka Stok awal Juli 2026 46.830 ton (*diperoleh dari carry over stok akhir tahun 2025*)
2. Potensi produksi Juli 2026 berdasarkan KSA BPS Desember 2026 dan Juli-Desember berdasarkan 7.471 ton *(diperoleh dari Bapanas)*
3. Perkiraan barang masuk berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir)*
4. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir)*
5. Kebutuhan tahun 2026 terdiri dari kebutuhan rumah tangga (RT) dan nonrumah tangga (Non-RT)
   - Kebutuhan RT: angka konsumsi Susenas per provinsi Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk provinsi/kabupaten/kota tahun 2026 SP2020 BPS;
   - Kebutuhan Non-RT: angka Bapok per provinsi 2017 BPS dikalikan proyeksi jumlah penduduk provinsi/kabupaten/kota berdasarkan SP2020, BPS *(untuk Kab/Kota bisa merujuk pada angka kajian/ kesepakatan)*
   - Rata-rata angka konsumsi RT tahun 2026 : 78,242 kg/kap/th dan angka konsumsi nonRT 28,81 kg/kap/th

b) Proyeksi Neraca Jagung

2. Proyeksi Neraca Jagung Pipilan Kering Provinsi .... Tahun 2026

Bulan	Ketersediaan (Ton)								Kebutuhan (Ton)					Neraca (Ton)
	Stok Awal	Produksi JPK a.28%	Konversi ka.14%	Kehilangan / Tercecer	Produksi Bersih	Barang Masuk	Barang Keluar	Total Ketersediaan	Rumah Tangga	Benih	Pakan	Industri pangan & Nonpakan	Total Kebutuhan	
(1)	(2)	(3)	(4) = 73,9252%*(3)	(5) = 4,62%*(4)	(6) =(4)-(5)	(7)	(8)	(9)=(2)+(6)+(7)-(8)	(10)	(11) = 20/1000 *luas tanam	(12)	(13) = 20,95%*(6)	(14)=(10)+(11)+(12)+(13)	15 = 9 -14
Jan-26	**1.028**	0	0,00	0,00	0,00			1.027,83	16,44	0,00		0,00	16,44	1.011,39
Feb-26	1.011,39	0	0,00	0,00	0,00			1.011,39	14,85	0,00		0,00	14,85	996,54
Mar-26	996,54	0	0,00	0,00	0,00			996,54	16,44	0,00		0,00	16,44	980,10
Apr-26	980,10	0	0,00	0,00	0,00			980,10	15,91	0,00		0,00	15,91	964,19
May-26	964,19	0	0,00	0,00	0,00			964,19	16,44	0,00		0,00	16,44	947,74
Jun-26	947,74	0	0,00	0,00	0,00			947,74	15,91	0,00		0,00	15,91	931,83
Jul-26	931,83	0	0,00	0,00	0,00			931,83	16,44	0,00		0,00	16,44	915,39
Aug-26	915,39		0,00	0,00	0,00			915,39	16,44	0,00		0,00	16,44	898,95
Sep-26	898,95		0,00	0,00	0,00			898,95	15,91	0,00		0,00	15,91	883,04
Oct-26	883,04		0,00	0,00	0,00			883,04	16,44	0,00		0,00	16,44	866,60
Nov-26	866,60		0,00	0,00	0,00			866,60	15,91	0,00		0,00	15,91	850,69
Dec-26	850,69		0,00	0,00	0,00			850,69	16,44	0,00		0,00	16,44	834,25
Tahun 2026	**1.028**	**0**	**0,00**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.028**	**194**	**0**	**0**	**0**	**194**	**834**

Keterangan:

1. Angka Stok awal Juli 2026 931,83 ton (*diperoleh dari carry over stok akhir tahun 2025*)
2. Potensi produksi Juli 2026 berdasarkan KSA BPS Desember 2026 dan Juli-Desember berdasarkan 0 ton *(diperoleh dari Bapanas)*
3. Perkiraan barang masuk berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir)*
4. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir)*.
5. Kebutuhan 2026 terdiri dari (1) kebutuhan rumah tangga: berdasarkan angka konsumsi Susenas provinsi/kabupaten/kota Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk Tahun 2026 SP2020 BPS, (2) Kebutuhan nonrumah tangga: Benih (berdasarkan besaran luas tanam dikalikan kebutuhan benih/ha, yaitu 20 Ton/ha), Pakan (berdasarkan *ditjen PKH Kementan*) dan industri pangan dan nonpakan (*Kemenperin*).

c) Proyeksi Neraca Kedelai

3. Proyeksi Neraca Kedelai Biji Kering Provinsi .... Tahun 2026

Bulan	Ketersediaan (Ton)							Kebutuhan (Ton)					Neraca (Ton)
	Stok Awal	Produksi	Tercecer	Produksi Bersih	Barang Masuk	Barang Keluar	Total Ketersediaan	Rumah Tangga	Benih	Pakan	Industri dan Horeka	Total Kebutuhan	
(1)	(2)	(3)	(4) = 5%*(3)	(5) =(3)-(4)	(6)	(7)	(8) = (2)+(5) +(6) - (7)	(10)	(9) = 50/1000* luas tanam	(11)	(12)	(13) =(9)+(10)+(11)+(12)	(14)=(8)-(13)
Jan-26	**513**	0	0,00	0,00			513,00	2	0,00			1,58	511
Feb-26	511,42	0	0,00	0,00			511,42	1	0,00			1,42	510
Mar-26	510,00	0	0,00	0,00			510,00	2	0,00			1,58	508
Apr-26	508,42	0	0,00	0,00			508,42	2	0,00			1,53	507
May-26	506,90	0	0,00	0,00			506,90	2	0,00			1,58	505
Jun-26	505,32	0	0,00	0,00			505,32	2	0,00			1,53	504
Jul-26	503,80	0	0,00	0,00			503,80	2	0,00			1,58	502
Aug-26	502,22		0,00	0,00			502,22	2	0,00			1,58	501
Sep-26	500,65		0,00	0,00			500,65	2	0,00			1,53	499
Oct-26	499,12		0,00	0,00			499,12	2	0,00			1,58	498
Nov-26	497,55		0,00	0,00			497,55	2	0,00			1,53	496
Dec-26	496,02		0,00	0,00			496,02	2	0,00			1,58	494
Tahun 2026	**513**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**513**	**19**	**0**	**0**	**0**	**19**	**494**

Keterangan:

1. Angka Stok awal Juli 2026 503,80 ton (*diperoleh dari carry over stok akhir tahun 2025*).
2. Produksi kedelai Juli Tahun 2026 merupakan potensi produksi berdasarkan 0 ton *(diperoleh dari BAPANAS)*
3. Perkiraan barang masuk berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir)*

4. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir)*.
5. Kebutuhan terdiri dari : (a) konsumsi RT (berdasarkan angka konsumsi Susenas provinsi/kabupaten/kota Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk per provinsi SP2020 BPS, (b) kebutuhan industri dan horeka (*disebutkan diperoleh dari OPD mana*), (c) Kebutuhan benih 50 kg/ha dari luas tanam (Ditjen. TP) dan (d) kebutuhan pakan berdasarkan infomasi dari.... *(disebutkan diperoleh dari OPD mana*.

d) Proyeksi Neraca Bawang Merah

4. Proyeksi Neraca Bawang Merah Provinsi …..... Tahun 2026

Bulan	Ketersediaan (Ton)							Kebutuhan (Ton)					Neraca (Ton)
	Stok Awal	Susut /Kehilangan	Produksi Konde	Produksi Rogol	Barang Masuk	Barang Keluar	Total Ketersediaan	Rumah Tangga	Benih	Horeka dan PMM	Industri	Total Kebutuhan	
(1)	(2)	(3) = (2) * 17%	(4)	(5) = 65,84% * (4)	(6)	(7)	(8) = (2)-(3)+(5)+(6)-(7)	(9)	(10) = 1,2*65,84%*luas tanam	(11) =5%*(9)	12= 2%*9	13=9+10+11+12	14=8-13
Jan-26	**256**	44	0	0	0		212	146	0	7	3	156	57
Feb-26	57	10	0	0	150		197	135	0	7	3	145	52
Mar-26	52	9	0	0	150		193	156	0	8	3	167	26
Apr-26	26	4	0	0	150		172	141	0	7	3	151	21
May-26	21	4	0	0	150		167	148	0	7	3	158	9
Jun-26	9	2	0	0	150		158	141	0	7	3	151	7
Jul-26	7	1	0	0	170		176	146	0	7	3	156	20
Aug-26	20	3		0			16	146	0	7	3	156	(139)
Sep-26	-139	-24		0			-116	141	0	7	3	151	(267)
Oct-26	-267	-45		0			-221	146	0	7	3	156	(377)
Nov-26	-377	-64		0			-313	141	0	7	3	151	(464)
Dec-26	-464	-79		0			-385	146	0	7	3	156	(541)
Tahun 2026	**256**	**-136**	**0**	**0**	**920**	**0**	**1.312**	**1.732**	**0**	**87**	**35**	**1.853**	**-541**

Keterangan:

1. Angka Stok awal Juli 2026 7 ton(*diperoleh dari carry over stok akhir tahun 2025*).
2. Produksi bawang merah Juli Tahun 2026 merupakan potensi produksi berdasarkan 0 ton *(diperoleh dari Bapanas)*
3. Konversi bawang merah konde menjadi bawang merah rogol sebesar 65,84%.
4. Perkiraan barang masuk berdasarkan 170 ton *(data rata-rata 3 tahun terakhir)*
5. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir)*.
6. Kebutuhan bawang merah terdiri dari: (1) Konsumsi rumah tangga (berdasarkan angka konsumsi Susenas provinsi/kabupaten/kota Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk SP2020 BPS, (2) Kebutuhan Horeka dan Warung/PKL, (3) Kebutuhan Benih, (4) Kebutuhan Industri, serta (5) perkiraan jumlah penduduk tahun 2026 (SP 2020, BPS).

e) Proyeksi Neraca Bawang Putih

5. Proyeksi Neraca Bawang Putih Provinsi …..... Tahun 2026

Bulan	Ketersediaan (Ton)							Kebutuhan (Ton)					Neraca (Ton)
	Stok Awal	Susut /Kehilangan	Produksi Konde	Produksi Rogol	Barang Masuk	Barang Keluar	Total Ketersediaan	Rumah Tangga	Benih	Horeka dan PMM	Industri	Total Kebutuhan	
(1)	(2)	(3) = 5%* (2)	(4)	(5)=60%*(4)	(6)	(7)	8) = (2)-(3)+(4)+(5)+(6)-(7)	(9)	(10) = 3*luas tanam*60%	(10) = 5%*(9)	(12)=5%*(9)	(13) =(9)+(10)+(11)+(12)	(14) = (8) - (13)
Jan-26	1.522	76	0	0			1.446	87	0	4	4	96	1.350
Feb-26	1.350	68	0	0			1.283	81	0	4	4	90	1.193
Mar-26	1.193	60	0	0			1.133	92	0	5	5	101	1.032
Apr-26	1.032	52	0	0			980	84	0	4	4	93	888
May-26	888	44	0	0			843	88	0	4	4	96	747
Jun-26	747	37	0	0			710	84	0	4	4	93	617
Jul-26	617	31	0	0			586	87	0	4	4	96	491
Aug-26	491	25		0			466	87	0	4	4	96	370
Sep-26	370	19		0			352	84	0	4	4	93	259
Oct-26	259	13		0			246	87	0	4	4	96	151
Nov-26	151	8		0			143	84	0	4	4	93	51
Dec-26	51	3		0			48	87	0	4	4	96	-48
Tahun 2026	**1.522**	**434**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1.088**	**1.033**	**0**	**52**	52	**1.136**	**-48**

Keterangan:

1. Angka Stok awal Juli 2026 617 ton (*diperoleh dari carry over stok akhir tahun 2025*).
2. Produksi bawang putih Juli Tahun 2026 merupakan potensi produksi berdasarkan 0 Ton *(diperoleh dari BAPANAS)*
3. Perkiraan barang masuk berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir)*
4. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir*).
5. Kebutuhan Bawang Putih 2026 terdiri dari: (a) Konsumsi RT (berdasarkan agregat angka konsumsi Susenas per provinsi Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk per provinsi SP2020 BPS); (b) Horeka/PMM (5% dari Konsumsi RT); (c) Kebutuhan Benih; (d) Industri (5% dari konsumsi RT).

f) Proyeksi Neraca Cabai Besar

6. Proyeksi Neraca Cabai Besar Provinsi …..... Tahun 2026

Bulan	Ketersediaan (Ton)						Kebutuhan (Ton)				Neraca (Ton)
	Stok awal	Susut /Kehilangan	Produksi	Barang Masuk	Barang Keluar	Ketersediaan	Rumah Tangga	Horeka dan PMM	Industri	Total Kebutuhan	
(1)	(2)	(3) = 75%* (2)	(4)	(5)	(6)	(7) = (2)-(3)+(4)+(5)-(6)	(8)	(9) =25% *(8)	(10) =20% *(8)	(11)=(8)+(9)+(10)	(12) = (7) - (11)
Jan-26	82	62	13	100		134	56	14	11	81	53
Feb-26	53	39	15	100		128	52	13	10	75	53
Mar-26	53	40	198	30		241	58	15	12	84	157
Apr-26	157	118	221	30		290	54	13	11	78	212
May-26	212	159	183	30		266	57	14	11	83	183
Jun-26	183	138	132	60		238	54	13	11	78	160
Jul-26	160	120	41	60		141	56	14	11	81	60
Aug-26	60	45				15	56	14	11	81	-66
Sep-26	-66	(49)				-16	54	13	11	78	-95
Oct-26	-95	(71)				-24	56	14	11	81	-105
Nov-26	-105	(78)				-26	54	13	11	78	-104
Dec-26	-104	(78)				-26	56	14	11	81	-107
Tahun 2026	**82**	**443**	**803**	**410**	**0**	**852**	**662**	**165**	**132**	**960**	**-107**

Keterangan:

1. Stok Angka Stok awal Juli 2026 160 ton (*diperoleh dari carry over stok akhir tahun 2025*).
2. Produksi cabai besar Juli Tahun 2026 merupakan potensi produksi berdasarkan 41 ton *(diperoleh dari Bapanas)*
3. Perkiraan barang masuk berdasarkan 60 ton *(data rata-rata 3 tahun terakhir)*
4. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir*.
5. Kebutuhan cabai besar terdiri dari: (1) Konsumsi rumah tangga (berdasarkan angka konsumsi Susenas provinsi/kabupaten/kota Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk SP2020 BPS), (2) Kebutuhan Horeka/ PMM dan (3) Kebutuhan Industri (sesuai estimasi dari Ditjen Hortikultura); serta perkiraan jumlah penduduk tahun 2026 (SP 2020, BPS).

g) Proyeksi Neraca Cabai Rawit

7. Proyeksi Neraca Cabai Rawit Provinsi …..... Tahun 2026

Bulan	Ketersediaan (Ton)						Kebutuhan (Ton)				Neraca (Ton)
	Stok awal	Susut /Kehilangan	Produksi	Barang Masuk	Barang Keluar	Total Ketersediaan	Rumah Tangga	Horeka dan PMM	Industri	Total Kebutuhan	
(1)	(2)	(3) = 75%* (2)	(4)	(5)	(6)	(7) = (2)-(3)+(4)+(5)-(6)	(8)	(9) =34% *(8)	(10) =25% *(8)	(11)=(8)+(9)+(10)	(12) = (7) - (11)
Jan-26	187	140	36	50		133	42	14	11	67	66
Feb-26	66	49	25	60		101	39	13	10	62	39
Mar-26	39	29	23	60		93	45	15	11	71	22
Apr-26	22	16	33	50		88	41	14	10	65	24
May-26	24	18	52	60		118	43	15	11	68	50
Jun-26	50	37	56	60		128	41	14	10	65	64
Jul-26	64	48	20	60		96	42	14	11	67	29
Aug-26	29	22				7	42	14	11	67	-60
Sep-26	-60	(45)				-15	41	14	10	65	-80
Oct-26	-80	(60)				-20	42	14	11	67	-87
Nov-26	-87	(65)				-22	41	14	10	65	-87
Dec-26	-87	(65)				-22	42	14	11	67	-89
Tahun 2026	**187**	**125**	**245**	**400**	**0**	**707**	**501**	**170**	**125**	**797**	**-89**

Keterangan :

1. Stok Angka Stok awal Juli 2026 64 ton (*diperoleh dari carry over stok akhir tahun 2025*).
2. Produksi cabai rawit Juli Tahun 2026 merupakan potensi produksi berdasarkan 20 ton *(diperoleh dari Bapanas)*
3. Perkiraan barang masuk berdasarkan 60 ton *(data rata-rata 3 tahun terakhir)*
4. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir*.
5. Kebutuhan cabai rawit terdiri dari: (1) Konsumsi rumah tangga (berdasarkan angka konsumsi Susenas provinsi/kabupaten/kota Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk provinsi SP2020 BPS), (2) Kebutuhan Horeka/ PMM dan (3) Kebutuhan Industri (*sesuai estimasi dari Ditjen Hortikultura, Kementan*); serta perkiraan jumlah penduduk tahun 2026 (SP 2020, BPS).

h) Proyeksi Neraca Daging Sapi/Kerbau

8. Proyeksi Neraca Daging Sapi/Kerbau Provinsi …..... Tahun 2026

Bulan	Ketersediaan (Ton)									Kebutuhan (Ton)			Neraca (Ton)
	Stok Awal	Produksi Sapi/Kerbau		Pemotongan Sapi/Kerbau Bakalan Impor		Total Produksi Sapi/Kerbau	Barang Masuk	Barang Keluar	Total Ketersediaan	Rumah Tangga	NonRumah Tangga	Total Kebutuhan	
		Produksi Sapi/Kerbau Lokal											
	Ton	ekor	Ton	ekor	Ton	Ton	Ton	Ton					
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (2)+(5)+(6)-(7)	(9)	(10)	(11) = (9)+(10)	(12) = (8) - (11)
Jan-26	491	11.448	64,76		0,000	65			556	12	66	78	477
Feb-26	477	11.392	131,03		0,000	131			608	12	63	75	533
Mar-26	533	11.335	203,45		0,000	203			737	14	75	89	648
Apr-26	648	11.279	283,53		0,000	284			931	12	64	76	855
May-26	855	11.223	530,04		0,000	530			1.385	33	182	215	1.170
Jun-26	1.170	11.166	625,56		0,000	626			1.796	12	64	76	1.720
Jul-26	1.720	11.166	30,00		0,000	30			1.750	12	66	78	1.671
Aug-26	1.671		0,00		0,000	0			1.671	12	66	78	1.593
Sep-26	1.593		0,00		0,000	0			1.593	12	64	76	1.517
Oct-26	1.517		0,00		0,000	0			1.517	12	66	78	1.438
Nov-26	1.438		0,00		0,000	0			1.438	12	64	76	1.362
Dec-26	1.362		0,00		0,000	0			1.362	12	67	79	1.283
Tahun 2026	**491**	**79.009**	**15.477,863**	**0**	**0,000**	**15.477,863**	**0**	**0**	**15.969**	**167**	**909**	**1.076**	**14.893**

Keterangan:

1. Stok Angka Stok awal Juli 2026 11.166 ton (*diperoleh dari carry over stok akhir tahun 2025*).
2. Produksi daging sapi/kerbau terdiri dari produksi daging sapi/kerbau lokal dan pemotongan daging sapi/kerbau bakalan impor
3. Produksi daging sapi/kerbau Juli Tahun 2026 merupakan potensi produksi berdasarkan 30 ton *(diperoleh dari Bapanas)*

4. Perkiraan barang masuk berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir)*
5. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir*
6. Kebutuhan tahun 2026 terdiri dari kebutuhan rumah tangga (RT) dan nonrumah tangga (Non-RT).
   - Kebutuhan RT: angka konsumsi Susenas per provinsi Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk provinsi/kabupaten/kota SP2020 BPS yaitu sebesar 0,27 kg/kapita/tahun;
   - Kebutuhan Non-RT: angka Bapok per provinsi 2017 BPS dikalikan proyeksi jumlah penduduk provinsi/kabupaten/kota berdasarkan SP2020, BPS. *(untuk Kab/Kota bisa merujuk pada angka kajian/ kesepakatan)* Rata-rata angka konsumsi non rt 1,47kg/kap/th.

i) Proyeksi Neraca Daging Ayam Ras

9. Proyeksi Neraca Daging Ayam Ras Provinsi …..... Tahun 2026

Bulan	Ketersediaan (Ton)					Kebutuhan (Ton)			Neraca (Ton)
	Stok Awal	Produksi	Barang Masuk	Barang Keluar	Total Ketersediaan	Rumah Tangga	NonRumah Tangga	Total Kebutuhan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (2)+(3)+(4)-(5)	(7)	(8)	(9) = (7) + (8)	(10)=(6) - (9)
Jan-26	104	163	550		817	449	310	759	59
Feb-26	59	327	350		736	415	287	702	34
Mar-26	34	490	350		874	481	333	813	61
Apr-26	61	654	350		1.064	434	300	734	330
May-26	330	817	350		1.497	451	312	764	734
Jun-26	734	981	350		2.065	434	300	734	1.330
Jul-26	1.330	350	350		2.030	449	310	759	1.272
Aug-26	1.272				1.272	449	310	759	513
Sep-26	513				513	434	300	734	-222
Oct-26	-222				-222	449	310	759	-981
Nov-26	-981				-981	434	300	734	-1.715
Dec-26	-1.715				-1.715	453	313	765	-2.480
Tahun 2026	**104**	**3.783**	**2.650**	**0**	**6.537**	**5.331**	**3.686**	**9.017**	**-2.480**

Keterangan:

1. Stok awal Juli 2026 1.330 ton (*diperoleh dari stok akhir tahun 2025)*.
2. Perkiraan produksi daging ayam ras Juli Tahun 2026 merupakan potensi produksi berdasarkan 350 Ton *(diperoleh dari Bapanas)*
3. Perkiraan barang masuk berdasarkan 350 *(data rata-rata 3 tahun terakhir)*
4. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir*
5. Kebutuhan tahun 2026 terdiri dari kebutuhan rumah tangga (RT) dan nonrumah tangga (Non-RT).
   - Kebutuhan RT: angka konsumsi Susenas per provinsi Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk provinsi/kabupaten/kota SP2020 BPS yaitu sebesar 8,62 kg/kapita/tahun;
   - Kebutuhan Non-RT: angka Bapok per provinsi 2017 BPS dikalikan proyeksi jumlah penduduk provinsi/kabupaten/kota berdasarkan SP2020, BPS. *(untuk Kab/Kota bisa merujuk pada angka kajian/ kesepakatan)* Rata-rata angka konsumsi non rt 5,96 kg/kap/th.

j) Proyeksi Neraca Telur Ayam Ras

10. Proyeksi Neraca Telur Ayam Ras Provinsi …..... Tahun 2026

Bulan	Ketersediaan (Ton)					Kebutuhan (Ton)			Neraca (Ton)
	Stok Awal	Produksi	Barang Masuk	Barang Keluar	Total Ketersediaan	Rumah Tangga	NonRumah Tangga	Total Kebutuhan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (2)+(3)+(4)-(5)	(7)	(8)	(10) = (7) + (8) + (9)	(11)=(6) - (10)
Jan-26	131	84	550		765	397	330	727	38
Feb-26	38	168	550		756	386	320	706	50
Mar-26	50	252	550		852	451	374	824	27
Apr-26	27	336	400		763	384	319	703	60
May-26	60	420	400		879	398	330	728	151
Jun-26	151	504	250		905	384	319	703	201
Jul-26	201	300	400		901	397	330	727	174
Aug-26	174				174	397	330	727	-553
Sep-26	-553				-553	384	319	703	-1.256
Oct-26	-1.256				-1.256	397	330	727	-1.983
Nov-26	-1.983				-1.983	384	319	703	-2.686
Dec-26	-2.686				-2.686	402	333	735	-3.421
Tahun 2026	**131**	**2.062**	**3.100**	**0**	**5.293**	**4.762**	**3.952**	**8.714**	**-3.421**

Keterangan:

1. Stok Angka Stok awal Juli 2026 201 ton (*diperoleh dari carry over stok akhir tahun 2025)*.
2. Perkiraan produksi telur ayam ras Juli Tahun 2026 merupakan potensi produksi berdasarkan 300 ton *(diperoleh dari Bapanas)*
3. Perkiraan barang masuk 400 ton berdasarkan *(data rata-rata 3 tahun terakhir)*
4. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir*
5. Kebutuhan tahun 2026 terdiri dari kebutuhan rumah tangga (RT) dan nonrumah tangga (Non-RT).
   - Kebutuhan RT: angka konsumsi Susenas provinsi/kabupaten/kota Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk provinsi/kabupaten/kota SP2020 BPS yaitu sebesar 7,7 kg/kapita/tahun;
   - Kebutuhan Non-RT: angka Bapok provinsi 2017 BPS dikalikan proyeksi jumlah penduduk provinsi/kabupaten/kota berdasarkan SP2020, BPS. *(untuk Kab/Kota bisa merujuk pada angka kajian/ kesepakatan)* Rata-rata angka konsumsi non rt 6,39 kg/kap/th.

k) Proyeksi Neraca Gula Konsumsi

11. Proyeksi Neraca Gula Pasir Konsumsi Provinsi …..... Tahun 2026

Bulan	Ketersediaan (Ton)					Kebutuhan (Ton)				Neraca
	Stok Awal	Produksi	Barang Masuk	Barang Keluar	Total Ketersediaan	Rumah Tangga	Horeka dan PMM	Lainnya	Total Kebutuhan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (2)+(3)+(4)-(5)	(7)	(8)	(9)	(10)=(7) + (8) + (9)	(11)= (6) - (10)
Jan-26	899	0	0		899	447	160	81	688	211
Feb-26	211	0	500		711	414	148	75	637	74
Mar-26	74	0	680		754	469	168	85	722	32
Apr-26	32	0	670		702	432	155	79	666	36
May-26	36	0	670		706	447	160	82	689	17
Jun-26	17	0	670		687	432	155	79	666	22
Jul-26	22	0	670		692	447	160	81	688	4
Aug-26	4				4	447	160	81	688	-684
Sep-26	-684				-684	432	155	79	666	-1.350
Oct-26	-1.350				-1.350	447	160	81	688	-2.038
Nov-26	-2.038				-2.038	432	155	79	666	-2.704
Dec-26	-2.704				-2.704	447	160	82	689	-3.393
Tahun 2026	**899**	**0**	**3.860**	**0**	**4.759**	**5.294**	**1.893**	**965**	**8.152**	**-3.393**

Keterangan:

1. Stok awal gula konsumsi bulan Juli tahun 2026 berdasarkan 22 ton (*diperoleh dari carry over stok akhir tahun 2025*.)
2. Perkiraan produksi gula konsumsi Juli Tahun 2026 merupakan potensi produksi berdasarkan……

(disebutkan diperoleh dari OPD mana)

3. Perkiraan barang masuk berdasarkan 670 *(data rata-rata 3 tahun terakhir)*
4. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir*
5. Kebutuhan gula pasir tahun 2026 terdiri dari: konsumsi RT berdasarkan angka konsumsi Susenas provinsi/kabupaten/kota Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk SP2020 BPS, horeka *(disebutkan sumbernya)* dan kebutuhan lainnya berdasarkan….*(disebutkan sumbernya)* serta menggunakan proyeksi jumlah penduduk 2026 berdasarkan SP2020 BPS.

l) Proyeksi Neraca Minyak Goreng

12. Proyeksi Neraca Minyak Goreng Provinsi …..... Tahun 2026

Bulan	Ketersediaan (Ton)					Kebutuhan (Ton)			Neraca (Ton)
	Stok Awal	Produksi	Barang Masuk	Barang Keluar	Total Ketersediaan	Rumah Tangga	NonRumah Tangga	Total Kebutuhan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)= (2)+(3)+(4)-(5)	(7)	(8)	(9)=(7) + (8)	(10)=(6) - (9)
Jan-26	420	0	**600**		1.020	546		546	474
Feb-26	474	0	500		974	505		505	469
Mar-26	469	0	500		969	579		579	389
Apr-26	389	0	520		909	528		528	381
May-26	381	0	**545**		926	546		546	380
Jun-26	380	0	**550**		930	528		528	402
Jul-26	402	0	**500**		902	546		546	356
Aug-26	356				356	546		546	-190
Sep-26	-190				-190	528		528	-719
Oct-26	-719				-719	546		546	-1.265
Nov-26	-1.265				-1.265	528		528	-1.793
Dec-26	-1.793				-1.793	548		548	-2.340
Tahun 2026	**420**	**0**	**3.715**	**0**	**4.135**	**6.475**	**0**	**6.475**	**-2.340**

Keterangan:

1. Stok Angka Stok awal Juli 2026 402 ton (*diperoleh dari carry over stok akhir tahun 2025)*.
2. Perkiraan produksi minyak goreng Juli Tahun 2026 merupakan potensi produksi berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana)*
3. Perkiraan barang masuk berdasarkan 500 ton *(data rata-rata 3 tahun terakhir)*
4. Perkiraan barang keluar berdasarkan…… *(disebutkan diperoleh dari OPD mana atau data rata-rata 3 tahun terakhir*
5. Kebutuhan tahun 2026 terdiri dari kebutuhan rumah tangga (RT) dan nonrumah tangga (Non-RT).
   - Kebutuhan RT: angka konsumsi Susenas provinsi/kabupaten/kota Maret 2025 BPS dikalikan jumlah penduduk provinsi/kabupaten/kota SP2020 BPS yaitu sebesar 10,47 kg/kapita/tahun;
   - Kebutuhan Non-RT: angka Bapok provinsi 2017 BPS dikalikan proyeksi jumlah penduduk provinsi/kabupaten/kota berdasarkan SP2020, BPS. *(untuk Kab/Kota bisa merujuk pada angka kajian/ kesepakatan)* Rata-rata angka konsumsi non rt….. kg/kap/th)

Uraian	Notes	Beras		Jagung		Kedelai		Bawang Merah		Bawang Putih		Cabai Besar	
Stok Awal 2026	A	74.430	a)	1.028	a)	513	a)	256	a)	1.522		82	a)
Susut/Tercecer	B	0		0		0		-136		434		443	
Perkiraan Produksi 2026	C	12.836		0		0		0		0		803	
Barang Masuk Jan-Des 2026	D	0		0		0		920		0		410	
Barang Keluar Jan-Des 2026	E	0		0		0		0		0		0	
Total Ketersediaan	F=A-B+C+D-E	87.266		1.028		513		1.312		1.088		852	
Kebutuhan Tahunan	G	66.210		194		19		1.853		1.136		960	
Kebutuhan Bulanan	H			16		2		154		95		80	
Kebutuhan Harian	I=G/365	181		1		0		5		3		3	
Stok Akhir 2026	**J= F - G**	**21.056**		**834**		**494**		**-541**		**-48**		**-107**	
Ketahanan Stok (Hari)	**K= J/I**	**116**		**1.573**		**9.727**		**-107**		**-15**		**-41**	

Uraian	Notes	Cabai Rawit		Daging Sapi/Kerbau		Daging Ayam		Telur Ayam		Gula Konsumsi		Minyak Goreng	
Stok Awal 2026	A	187	a)	491	a)	104	b)	131	b)	899	a)	420	a)
Susut/Tercecer	B	125		0		0		0		0		0	
Perkiraan Produksi 2026	C	245		15.478		3.783		2.062		0		0	
Rencana Impor Jan-Des 2026	D	400		0		2.650		3.100		3.860		3.715	
Rencana Ekspor Jan-Des 2026	E	0		0		0		0		0		0	
Total Ketersediaan	F=A-B+C+D-E	707		15.969		6.537		5.293		4.759		0	
Kebutuhan Tahunan	G	797		1.076		9.017		8.714		8.152		6.475	
Kebutuhan Bulanan	H	66		90		751		726		679		540	
Kebutuhan Harian	I=G/365	2		3		25		24		22		18	
Stok Akhir 2026	**J= F - G**	**-89**		**14.893**		**-2.480**		**-3.421**		**-3.393**		**-6.475**	
Ketahanan Stok (Hari)	**K= J/I**	**(41)**		**5.051**		**-100**		**-143**		**-152**		**-365**	